

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kanchah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Masehi Temanggung. SD Masehi Temanggung merupakan SD swasta yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, yang berada di Jalan Dr. Sutomo 1A, Temanggung. SD Masehi Temanggung adalah salah satu Sekolah Kristen di Temanggung yang berdiri sejak 1955. Saat ini, SD Masehi Temanggung dibawah Yayasan Sekolah Kristen Temanggung. SD Masehi Temanggung memiliki visi untuk “mengembangkan anak bangsa agar bertumbuh menjadi pribadi yang berkarakter Illahi, berwawasan luas dan bertanggungjawab, sehingga berguna bagi bangsanya.” Selain itu, SD Masehi Temanggung juga menanamkan nilai SMILE, yaitu *“Start by trusting in God, Make a responsible choice, I have a passion to others, Let’s be breve, Everyone smiles.”*

SD Masehi Temanggung diawali dengan nama Sekolah Rakyat pada tanggal 1 Agustus 1949. Lalu pada tanggal 1 Agustus 1952, TK Masehi didirikan. Oleh karena adanya Peraturan Pemerintah yang mengharuskan pengelola sekolah harus berbentuk Yayasan, maka Pdt.Em Oh Tjie Hap (Hadi Nugraha), selaku Pendeta GKI Temanggung pada waktu itu, pada tanggal 23 Agustus 1955 telah menghadap Bapak R.M Soeprpto, selaku Wakil Notaris di Semarang untuk mendirikan “JAJASAN SEKOLAH KRISTEN TEMANGGUNG”, dengan Akte No. 73. Selanjutnya, pada tanggal 1 Agustus 1959, SMP Masehi Temanggung akhirnya didirikan.

SD Masehi Temanggung diperlengkapi dengan beberapa program akademik, antara lain : Kurikulum Nasional 2013, *Biblical View*, Kelas Abad 21, *Active and Creative Learning*, dan *Cambridge English Program Literasi*. Beberapa kegiatan-kegiatan yang dapat membangun kecerdasan serta meningkatkan disiplin, sosial, dan semangat siswa, antara lain : *Field Trip*, *Live in*, Pramuka, Drumband, Sepatu Roda, Badminton, Basket, *English Fun*, dan *Science Club*. SD Masehi Temanggung juga menyediakan beberapa fasilitas belajar yang dapat membantu melancarkan proses belajar sata di sekolah, seperti : Multimedia Classroom, Perpustakaan, Hotspot Area, Aula, Kantin Sehat dan Bersih, UKS, Laboratorium Komputer, Koperasi dan *Stationery Shop*.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji *try out* pada siswa kelas V dan pengambilan data penelitian pada siswa kelas VI SD Masehi Temanggung. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dalam uji *try out*, jumlah siswa kelas V di SD Masehi Temanggung yang tinggal bersama orangtua yaitu 35 siswa. Sedangkan data jumlah subjek penelitian yang digunakan peneliti yaitu 30 siswa kelas VI di SD Masehi Temanggung yang tinggal bersama dengan orangtua.

Alasan peneliti menggunakan siswa kelas V sebagai subjek uji *try out* dan siswa kelas VI sebagai subjek pengambilan data penelitian karena pada masa ini (anak umur 6 tahun sampai umur 12 tahun) merupakan masa kanak-kanak akhir. Rata-rata siswa kelas V dan VI di SD Masehi Temanggung yaitu antara 10 tahun sampai 12 tahun. Oleh karena itu, dapat dikatakan siswa kelas V dan VI di SD Masehi Temanggung berada pada masa kanak-kanak akhir.

Menurut Piaget dalam Ilda, (2015), anak usia kelas V dan VI ini berada pada tahap kognisi yang sama, yaitu fase operasi konkrit. Dalam tahap ini, anak telah hilang kecenderungan terhadap *animism* dan *artificialisme*. Selain itu, egosentrismenya berkurang dan kemampuannya dalam tugas-tugas konservasi menjadi lebih baik. Anak mengalami perubahan selama tahap ini, dari interaksi egosentris menjadi interaksi kooperatif. Anak usia ini juga mulai mengembangkan peningkatan mengenai konsep yang berkaitan dengan objek-objek tertentu. Anak-anak juga mulai mengembangkan pola pikir logis dari pola pikir intuitif, dan mulai belajar mengenai adanya hubungan sebab akibat.

Menurut Kohnstam dalam Jannah (2015), masa kanak-kanak akhir atau masa anak sekolah ini merupakan masa dimana anak-anak telah siap untuk mendapatkan pendidikan di sekolah dan perkembangannya berpusat pada aspek intelek. Pada masa ini dapat dikatakan sebagai masa timbulnya "*sense of accomplishment*", dimana anak-anak sudah siap untuk menerima tuntutan yang dapat timbul dari orang lain dan melaksanakan / menyelesaikan tuntutan itu (Erikson dalam Jannah, 2015). Kondisi inilah yang menjadikan anak-anak pada masa ini memasuki masa keserasian untuk bersekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V dan VI dengan rata-rata usia 10 sampai 12 tahun berada di fase yang sama yaitu fase operasi konkrit. Hal ini dapat diartikan bahwa mereka memiliki kemampuan kognitif yang sama. Selain itu, pada ada fase ini pemikiran anak mulai bertambah logis dan koheren. Anak menjadi lebih mampu untuk mengklasifikasikan benda / perintah serta menyelesaikan

masalah secara konkrit dan sistematis berdasarkan apa yang mereka terima dari lingkungannya. Anak juga lebih memiliki kemampuan berpikir yang lebih rasional, imajinatif, dan dapat menggali objek atau situasi lebih banyak untuk memecahkan masalah. Menurut Sarayati, (2016), pada fase ini anak sudah mampu berpikir konsep tentang waktu dan mengingat kejadian yang lalu serta menyadari kegiatan yang dilakukan berulang-ulang, tetapi dalam konsep pemahamannya belum mendalam.

Peneliti menetapkan SD Masehi Temanggung menjadi tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Sekolah di SD Masehi Temanggung menunjukkan bahwa masih banyak terdapat permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar di kalangan siswa, khususnya siswa yang saat ini sedang berada di kelas V dan VI.
2. Penelitian yang membahas tentang keterlibatan orangtua dengan subjek siswa kelas V dan VI masih sedikit, karena penelitian lain lebih berfokus pada hubungan adanya perhatian orangtua pada perkembangan anak.
3. Pelaksanaan penelitian di SD Masehi Temanggung lebih efisien dari segi lokasi, waktu dan biaya.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

4.2.1.1. Skala Keterlibatan Orangtua

Skala keterlibatan orangtua disusun berdasarkan aspek-aspek keterlibatan orang tua menurut Naseema dan Gafoor (2001), yaitu

penerimaan orangtua, aspirasi orangtua, perhatian orangtua, dorongan orangtua, bimbingan orangtua, pengaruh orangtua, pengambilan keputusan orangtua, penyediaan fasilitas fisik anak, dan perawatan orangtua hingga kebugaran fisik anak. Skala ini terdiri dari 36 item yang terbagi menjadi item *favorable* dan *unfavorable*. Skala ini terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Skala keterlibatan orangtua dapat dilihat pada lampiran B-1.

Tabel 4.1. Sebaran Item Skala Keterlibatan Orangtua

Aspek-Aspek Keterlibatan Orangtua	Pernyataan		Jumlah Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Penerimaan	1, 19	10, 28	4
Aspirasi	2, 20	11, 29	4
Perhatian	3, 21	12, 30	4
Dorongan	4, 22	13, 31	4
Bimbingan	5, 23	14, 32	4
Pengaruh	6, 24	15, 33	4
Pengambilan Keputusan	7, 25	16, 35	4
Penyediaan Fasilitas Fisik Anak	8, 26	17, 35	4
Perawatan Hingga Kebugaran Fisik	9, 27	18, 36	4
Total	18	18	36

4.2.1.2. Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai rapor sebagai alat ukur prestasi belajar siswa. Menurut Fen & Hui dalam Ningtyas (2017), prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dalam periode waktu tertentu dalam bentuk perubahan perilaku, keterampilan, atau pengetahuan yang

akan diukur dan dinyatakan dalam bentuk skor atau pernyataan yang diperoleh pada subjek tertentu. Indikator dari prestasi belajar, meliputi : adanya pemahaman tentang pengetahuan, memiliki kemampuan & mampu menyesuaikan, adanya sebuah kebiasaan dan keterampilan, serta perubahan sikap / minat tertentu (Sukasni dan Wijayanto, 2011). Nilai rapor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai rapor dari dua semester terakhir.

4.3. Perizinan Penelitian

Untuk memperlancar proses penelitian di SD Masehi Temanggung, peneliti telah mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada pihak Kepala Sekolah SD Masehi Temanggung yang telah ditandatangani oleh pembimbing peneliti. Surat izin tersebut telah selesai diproses dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi dengan nomor 118/B.7.3/FP.VII.2020. Surat izin tersebut disahkan dan dikeluarkan pada tanggal 13 Juli 2020. Sebelum peneliti memberikan surat permohonan ijin penelitian kepada pihak sekolah, peneliti telah datang ke sekolah dan bertemu langsung dengan Kepala Sekolah untuk meminta ijin melakukan penelitian. Pada waktu itu, pihak Kepala Sekolah SD Masehi Temanggung langsung mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian disana. Surat keterangan telah melakukan penelitian dapat dilihat pada lampiran I-2.

4.4. Uji Coba Alat Ukur

Peneliti melakukan uji *try out* pada siswa kelas V SD Masehi Temanggung dengan menggunakan skala yang telah peneliti buat. Pada Skala Keterlibatan Orangtua nantinya akan dibagi menjadi dua skala

dengan pernyataan item yang sama, yaitu Skala Keterlibatan Ayah dan Skala Keterlibatan Ibu dengan total seluruh item yaitu 72 item pernyataan. Pada keseluruhan item tersebut nantinya akan digunakan peneliti untuk mengukur Skala Keterlibatan Orangtua.

Peneliti melakukan uji *tryout* pada tanggal 17 Juli 2020. Di sini peneliti menyebar skala penelitian dengan menggunakan *google form* dengan bantuan dari wali kelas V. Sebelum membagikan skala kepada calon subjek, peneliti bekerja sama dengan wali kelas V dalam membantu menyebarkan skala dengan cara mengirimkan *link* pengisian *google form* yang akan disebar melalui grup chat *Whatsapp*. Selain itu, peneliti juga meminta bantuan wali kelas V dalam mengkomunikasikan pada pihak orangtua siswa untuk membantu kelancaran penelitian ini. Peneliti hanya membagikan skala kepada calon subjek dengan kriteria : siswa kelas V SD Masehi Temanggung yang tinggal bersama dengan ayah / ibu / orangtua. Setelah peneliti menyebarkan skala tersebut, jumlah total skala yang didapat yaitu 35 skala dan sudah memenuhi kriteria yang peneliti inginkan.

Pada tahap selanjutnya, peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada semua data *try out* yang sudah terkumpul. Di sini peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) For Windows Release 25.0*. Subjek yang digunakan pada saat *try out* pun harus berbeda dengan subjek-subjek pada saat penelitian. Data *try out* dapat dilihat pada lampiran D-1.

4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, lalu dikoreksi

dengan teknik korelasi *Part Whole*. Item-item yang digunakan dapat dikatakan valid apabila $r > 0,3$ (Azwar, 2019). Lalu untuk pengujian reliabilitas menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach*. Alat ukur dapat data dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas $r > 0,7$ (Wells dan Wollack dalam Azwar, 2019). Hasil uji validitas dan reliabilitas Skala Keterlibatan Orangtua dapat dilihat pada lampiran F-1.

4.4.1.1. Skala Keterlibatan Orangtua

Dalam penelitian ini, Skala Keterlibatan Orangtua nantinya akan diisi oleh anak sebagai persepsi anak terhadap keterlibatan orangtua. Skala Keterlibatan Orangtua dibagi menjadi dua, yaitu Skala Keterlibatan Ayah dan Skala Keterlibatan Ibu. Skala tersebut memiliki 36 item pernyataan. Setiap subjek nantinya mengisi Skala Keterlibatan Orangtua secara terpisah, dimana subjek penelitian diminta untuk mengisi Skala Keterlibatan Ayah dan Skala Keterlibatan Ibu. Jumlah subjek *try out* yang digunakan peneliti yaitu 35 siswa kelas V SD Masehi Temanggung dengan kriteria : tinggal bersama dengan orangtua (ayah / ibu / keduanya).

Uji *try out* dilakukan pada tanggal 17 Juli 2020. Peneliti menyebarkan skala uji *try out* dengan menggunakan *google form* dengan bantuan dari wali kelas V. Sebelum membagikan skala kepada calon subjek, peneliti bekerja sama dengan wali kelas V dalam membantu menyebarkan skala dengan cara mengirimkan *link* pengisian *google form* yang akan disebar melalui grup chat *Whatsapp*. Selain itu, peneliti juga meminta bantuan wali kelas V dalam mengkomunikasikan pada pihak orangtua siswa untuk membantu kelancaran penelitian ini.

Pada Skala Keterlibatan Orangtua, uji validitas dilakukan sebanyak

dua kali putaran. Di putaran pertama terdapat 8 item gugur dan 28 item valid dengan koefisien reliabilitas 0,861. Lalu pada putaran kedua, tidak terdapat item gugur dan terdapat 28 item valid dengan koefisien reliabilitasnya sebesar 0.895. Berdasarkan 28 item yang sudah valid dan reliabel, pada item nomor 36 memiliki indeks validitas item terendah, yaitu 0,308. Sedangkan pada indeks validitas item tertinggi, yaitu 0,617 pada item nomor 5.

Table 4.2. Hasil Uji Coba Skala Keterlibatan Orangtua

Aspek-Aspek Keterlibatan Orangtua	Pernyataan			
	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur
Penerimaan	1	19	10	28
Aspirasi	2, 20 (16)	-	29 (23)	11
Perhatian	3, 21 (17)	-	12 (11)	30
Dorongan	4, 22 (18)	-	-	13, 31
Bimbingan	5, 23 (19)	-	32 (24)	14
Pengaruh	6, 24 (20)	-	15 (12), 33 (25)	-
Pengambilan Keputusan	7	25	16 (13), 34 (26)	-
Penyediaan Fasilitas Fisik Anak	8, 26 (21)	-	17 (14), 35 (27)	-
Perawatan Hingga Kebugaran Fisik	9, 27 (22)	-	18 (15), 36 (28)	-
Total	16	2	12	6

Keterangan : () Nomor item baru

4.4.1.2. Prestasi Belajar

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan nilai rapor dari semua mata pelajaran sebagai tolak ukur prestasi belajar siswa. Menurut Eisenberg yang dikutip oleh Ningtyas (2017), pengukuran prestasi belajar

siswa sendiri dapat diukur dengan nilai hasil ujian atau skor yang didapat siswa. Prestasi akademik juga merupakan hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu, Suryabrata (2015).

Nilai rapor yang digunakan peneliti adalah nilai rapor rata-rata siswa kelas VI SD Masehi Temanggung dari semua mata pelajaran dengan kriteria : nilai rapor selama dua semester terakhir (semester 1 dan semester 2 pada saat kelas V). Peneliti menggunakan bantuan *Ms. Excel* dalam mencari hasil rata-rata nilai siswa dari setiap mata pelajaran.

4.5. Pengambilan Data Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini peneliti lakukan dengan cara menyebarkan skala menggunakan metode studi populasi, dimana subjek penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VI di SD Masehi Temanggung. Siswa kelas VI SD Masehi Temanggung terbagi menjadi dua kelas. masing-masing kelas memiliki 15 siswa, dengan total keseluruhan siswa kelas VI di SD Masehi Temanggung yaitu 30 siswa. Kriteria dari subjek penelitian ini adalah siswa yang tinggal bersama dengan orangtua (ayah / ibu / keduanya).

Peneliti melakukan pengambilan data penelitian pada tanggal 25 September 2020. Disini peneliti menyebarkan skala penelitian melalui *google form*. Selama proses pengambilan data penelitian, peneliti meminta bantuan wali kelas dalam menjelaskan ke masing-masing calon subjek mengenai tata cara pengisian skala yang dimulai dengan pengisian data pada *informed consent* dan diikuti dengan petunjuk pengisian skala, dan diakhiri dengan pengisian skala. Dari skala yang peneliti sebar melalui

google form, terdapat sebanyak 30 skala yang telah diisi secara lengkap.

Peneliti mengalami beberapa kendala dalam berlangsungnya pengambilan data penelitian. Beberapa kendala yang peneliti temukan yaitu seperti diketahui bahwa kondisi saat ini sedang dalam masa-masa Pandemi *Covid-19*. Dimana kondisi sekarang, semua kegiatan sekolah ditiadakan secara tatap langsung dan digantikan dengan sistem *daring* (belajar secara *online*). Pada awalnya peneliti akan melakukan penelitian dengan menyebarkan skala secara langsung kepada subjek penelitian, namun dikarenakan kondisi saat ini yang tidak memungkinkan, akhirnya peneliti memutuskan untuk menyebarkan skala penelitian melalui *google form* dengan meminta bantuan dari wali kelas. Setelah selesai proses pengambilan data, peneliti selalu mengecek kembali serta memilah skala mana yang dapat digunakan dan tidak dapat digunakan. Skala penelitian dapat dilihat pada lampiran C-1.

Tabel 4.3. Rincian Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
Siswa kelas VI A	15
Siswa kelas VI B	15
Total	30